

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Susu merupakan kebutuhan pokok yang harus terpenuhi, ketersediaan susu sangat penting mengingat susu adalah minuman konsumsi anak yang tidak boleh terlewatkan. Salah satu faktor ketersediaan susu adalah jumlah produksi susu yang dihasilkan oleh sapi perah, penanganan dan perawatan sapi perah yang baik akan menghasilkan susu yang berkualitas pula.

Perawatan pada sapi selain sapi itu sendiri adalah kandang yang ditempatinya, kandang merupakan hal utama yang diperlukan sapi untuk berlindung dari gangguan luar terutama iklim karena sapi perah mempunyai sifat yang sensitif terhadap kondisi iklim atau lingkungan sekitar, oleh sebab itu kandang harus bisa menyeimbangkan kondisi didalam ruangan sehingga menciptakan suhu ruangan yang memudahkan sapi untuk beradaptasi karena berpengaruh pada produksi susu.

Kandang sapi perah yang dapat menyeimbangkan kondisi didalam ruangan perlu modifikasi khusus berdasarkan aturan atau standar terkait, di Indonesia sudah terdapat beberapa standar umum yang dikeluarkan oleh Direktur Jendral Peternakan dan Menteri Pertanian mengenai kandang sapi perah, namun standar umum ini dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sapi karena kandang bukan hanya mampu melindungi dari gangguan luar tetapi juga perlu bersih dan sehat tetapi belum terdapat standar khusus untuk kandang sapi yang sehat.

Oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan penyesuaian pada standar umum kandang sapi yang dikeluarkan oleh Direktur Jendral Peternakan dan Menteri Pertanian dengan tuntutan persyaratan bangunan sehat yang dikeluarkan Menteri Kesehatan serta dilakukan studi komparasi luar negeri dan teori-teori pendukung sehingga dapat mewujudkan acuan dasar untuk kandang sapi yaitu kandang sapi yang sehat.

Setelah dilakukan penyesuaian pada standar dan teori, dilanjutkan dengan analisis eksisting. Selanjutnya dilakukan uji simulasi suhu udara dan material pada semua model kandang yang terpilih dan akan diseleksi model kandang yang mampu memenuhi kriteria suhu bangunan sehat yaitu antara 18 °C – 30 °C, dan suhu ideal ternak sapi tropis antara 10 °C – 27 °C.

Uji simulasi tersebut dilakukan dengan menguji material pada lantai, dinding dan atap untuk mendapatkan suhu ideal ternak sapi tropis, setelah itu dilakukan uji orientasi dan arah angin sebagai analisis pelengkap. Hasil yang didapat model kandang yang termasuk dalam kriteria suhu bangunan sehat dan suhu ideal ternak tropis adalah model kandang semi terbuka dan model kandang terbuka yang masing-masing mempunyai dua alternatif material semuanya memiliki suhu rata-rata yang sesuai dengan suhu ideal ternak sapi perah tropis sebesar 75%.

5.2. Saran

Pada penelitian ini jauh dari kata sempurna, adapun saran yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan analisis pada pakan sapi dan masa laktasi sapi untuk menghasilkan kualitas dan produksi susu yang lebih baik.
2. Menggunakan perbandingan komparasi negara selain Amerika, Belanda, dan Australia sebagai tambahan aspek penyusun kandang.
3. Menggunakan *software* simulasi pengukuran lain yang lebih detail guna mendapatkan hasil simulasi yang lebih spesifik.